

## INCREASING THE ACHIEVEMENT OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING THROUGH STRENGTHENING THE SKILLS OF HEALTH CADRES

Hasnawati<sup>1</sup>, Putri Mulia Sakti<sup>2\*</sup>, Sumiaty<sup>3</sup>, Ismunandar<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi D3 kebidanan Palu, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi D3 Kebidanan Poso, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

<sup>4</sup>Prodi D3 Keperawatan Palu, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

[watihasnah69@gmail.com](mailto:watihasnah69@gmail.com)<sup>1</sup>, [putrimuliasakti@gmail.com](mailto:putrimuliasakti@gmail.com)<sup>2</sup>, [sumiatyakbid@yahoo.com](mailto:sumiatyakbid@yahoo.com)<sup>3</sup>, [ners.nandar@gmail.com](mailto:ners.nandar@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Saat ini Indonesia mengalami permasalahan gizi yang kompleks, dimana kekurangan dan kelebihan gizi terjadi dalam waktu yang bersamaan. Data dari survei SSGI diperoleh permasalahan gizi yang banyak di alami balita Indonesia yaitu *stunting* 21,6%, *Underweight* 17,1%, *wasting* 7,7% dan *overweight* 3,5%. Penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa *breastfeeding self-efficacy* merupakan dominan factor yang mempengaruhi kepuasan ibu menyusui yang dapat berdampak pada pemberian ASI yang pada akhirnya mempengaruhi gizi bayi dan balita. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kader Kesehatan dalam pendampingan ibu menyusui. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Dolo dengan dihadiri kader Kesehatan sebanyak 18 orang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktik. Hasil pengabdian masyarakat diperoleh melalui analisis kuesioner Pre – test dan Post – test, berupa terjadi peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang ASI eksklusif dari 10 pernyataan terdapat 7 pernyataan yang < 50% dan setelah dilakukan penyuluhan dan praktik terjadi peningkatan pada pernyataan tersebut >60%. Sedangkan untuk variable dukungan kader kesehatan terhadap ibu menyusui terjadi peningkatan dari 22,22% menjadi 78%.

**Kata Kunci:** Kader Kesehatan; Efikasi Diri Ibu Menyusui; ASI Eksklusif.

**Abstract:** Currently, Indonesia is facing complex nutritional issues, where both deficiencies and excesses occur simultaneously. Data from the SSGI survey shows that the prevalent nutritional problems among Indonesian toddlers are *stunting* at 21.6%, *underweight* at 17.1%, *wasting* at 7.7%, and *overweight* at 3.5%. Research indicates that *breastfeeding self-efficacy* is a dominant factor influencing breastfeeding satisfaction, which can impact breastfeeding practices and, ultimately, infant and toddler nutrition. The objective of this community service activity is to enhance the skills of Health cadres in supporting breastfeeding mothers. The activity took place at the Dolo Community Health Center with the participation of 18 Health cadres. The methods used were socialization and practice. The results of the community service were obtained through the analysis of Pre-test and Post-test questionnaires, showing an increase in the health cadres' knowledge about exclusive breastfeeding. Before the intervention, only 3 out of 10 statements had a response rate of <50%, but after the intervention, more than 60% of respondents agreed with those statements. Moreover, there was an increase in the health cadres' support towards breastfeeding mothers, rising from 22.22% to 78%.

**Keywords:** Health Cadres; Self-Efficacy of Breastfeeding Mothers; Exclusive Breastfeeding.



#### Article History:

Received: 27-03-2024

Revised : 19-04-2024

Accepted: 22-04-2024

Online : 06-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Saat ini Indonesia mengalami permasalahan gizi yang kompleks, dimana kekurangan dan kelebihan gizi terjadi dalam waktu yang bersamaan. Data dari survei SSGI diperoleh permasalahan gizi yang banyak di alami balita Indonesia yaitu *stunting* 21,6%, *Underweight* 17,1%, *wasting* 7,7% dan *overweight* 3,5% (Kemenkes RI, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa gangguan gizi yang terjadi pada masa 1000 hari pertama kehidupan sangat berpengaruh pada perkembangan fisik dan perkembangan kognitif (Laswati, 2019). Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan gizi, salah satunya dengan melakukan intervensi gizi spesifik dan sensitive pada sasaran tertentu seperti pada remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan bayi berusia 0 – 59 bulan (Peraturan Presiden Republik Indonesia, 2021).

Pada bayi baru lahir, menyusui adalah cara terbaik untuk memberi makan dan merawat bayi. Pemberian ASI dalam satu jam pertama kehidupan dan diberikan secara eksklusif selama 6 bulan, dan kemudian dipertahankan hingga dua tahun atau lebih dengan tambahan makanan pendamping yang aman dan tepat, merupakan cara untuk mengatasi permasalahan gizi pada anak (UNICEF, 2018). Terlepas dari manfaat menyusui, tidak semua ibu ingin menyusui (Amini et al., 2019). Berdasarkan data (Ditjen Kesmas, 2023), capaian indikator bayi kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif sebesar 67,96%. Hal ini dapat terjadi karena dalam pemberian ASI eksklusif terdapat beberapa masalah yang sering dihadapi oleh ibu menyusui, seperti payudara yang membengkak, putting susu lecet, dan produksi ASI yang tidak mencukupi (Babakazo et al., 2022).

Mengantisipasi hal tersebut pendidikan menyusui sangat penting karena penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pendidikan menyusui, 41% lebih mungkin untuk memulai dan melanjutkan menyusui dibandingkan dengan wanita yang tidak mendapatkan pendidikan tersebut. Konseling menyusui selama hamil cenderung memberi wanita mekanisme penanganan untuk masalah yang datang dengan beberapa minggu pertama menyusui misalnya persepsi tentang suplai ASI tidak memadai, pembengkakan payudara dan lecet pada putting susu (Cohen et al., 2018).

Studi observasi mengungkapkan bahwa wanita yang menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk menyusui adalah 2 hingga 3 kali lebih mungkin untuk berhenti menyusui lebih awal dari yang mereka inginkan sehingga dibutuhkan suatu intervensi untuk membangun kepercayaan diri pada ibu. Penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah et al. (2019) menunjukkan bahwa *breastfeeding self-efficacy* merupakan dominan factor yang mempengaruhi kepuasan ibu menyusui. *Breastfeeding self-efficacy* adalah sebuah konstruksi dari teori kognitif sosial Bandura yang mencakup kepercayaan dan keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk menyusui (Saljughhi et al., 2016). Kurangnya efikasi diri menyusui pada ibu memiliki sejumlah implikasi negatif. Konsekuensi ini

meliputi penghentian menyusui dini, penundaan waktu pemberian ASI eksklusif, penurunan antusiasme menyusui dan gangguan pada keterampilan kognitif (Maleki-Saghooni et al., 2017). Pendampingan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional atau konselor menyusui harus diterapkan mulai dari masa kehamilan sampai dengan masa menyusui untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu menyusui (Awaliyah et al., 2019).

Bentuk pendampingan yang dilakukan berupa konseling menyusui baik melalui tatap muka maupun jarak jauh (via telfon). Konseling menyusui membantu membangun keterampilan, pengetahuan dan kepercayaan diri ibu menyusui. Konseling menyusui berbeda dengan dari pendidikan, promosi dan penyebaran informasi umum, dalam konseling menyusui terdapat komponen berupa memberikan bantuan antisipasi, mendengarkan, membantu menyelesaikan masalah kesehatan, dan mendukung Wanita dalam mengambil keputusan mereka sendiri (WHO and UNICEF 2021). Konseling menyusui yang tepat secara signifikan meningkatkan keberhasilan menyusui (*World Health Organization*, 2019).

Puskesmas dolo kabupaten sigi yang memiliki permasalahan gizi yang tinggi, dimana angka stunting mencapai 66,67%. Selain itu, indikator capaian insiasi menyusui dini (IMD) 98,3% mengalami penurunan pada capaian ASI eksklusif yaitu hanya sebesar 58,3%. Jumlah tenaga kesehatan profesional di kecamatan dolo sebanyak 52 orang dan jumlah bidan sebanyak 24 orang, dengan jumlah penduduk kecamatan dolo sebanyak 22.232 jiwa (BPS Kabupaten Sigi, 2022). Jumlah tenaga kesehatan yang tidak mencukupi untuk melakukan pendampingan ibu hamil dan menyusui untuk meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* sehingga peningkatan keterampilan kader dalam mendampingi ibu hamil dan ibu menyusui merupakan salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* ibu menyusui. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan kader dalam pendampingan ibu menyusui. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan oleh kami terkait *breastfeeding self-efficacy*.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini dilakukan pada hari Rabu s.d Jum'at, 06 s.d 08 Maret 2024 mulai pukul 09.00 – 12.00 WITA, dengan dihadiri 18 kader Kesehatan wilayah kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi. Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah adalah melakukan pendampingan dengan pendekatan individual dan kultural. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat memberikan sosialisasi dan praktik tentang ASI eksklusif dengan menggunakan panduan pendampingan ibu menyusui untuk kader kesehatan. Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahap: dimulai tahap persiapan dengan menyiapkan materi pelatihan dan panduan bagi kader Kesehatan, setelah itu dilakukan evaluasi Awal (pre-

test) dengan membagikan kuesioner tingkat pengetahuan dan dukungan kader kesehatan pada ibu menyusui, selanjutnya dilakukan sosialisasi dan praktik berupa ceramah bervariasi; tanya jawab; praktik posisi menyusui. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi hasil akhir (post-test) dengan memberikan kuesioner Kembali kepada partisipan. Indikator keberhasilan pengabdian ini dengan membandingkan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir setelah melakukan sosialisasi dan praktik. Evaluasi formatif kepada peserta tentang pendampingan kader Kesehatan pada ibu menyusui. Adapun alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, seperti terlihat pada Gambar 1.

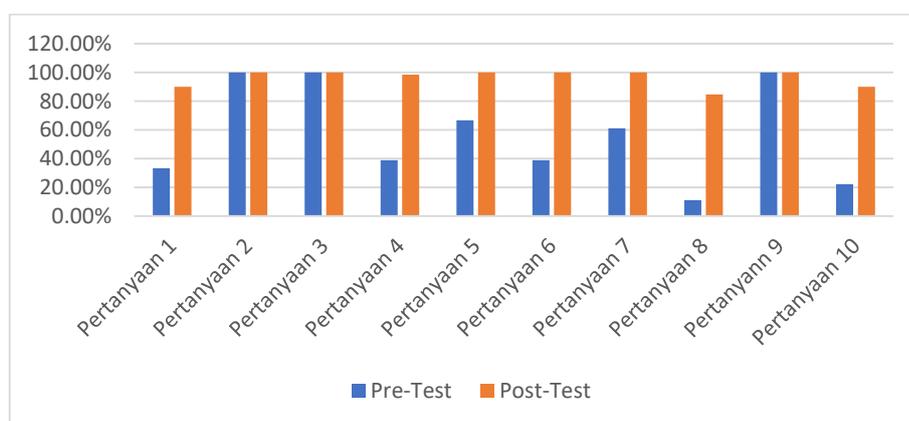


**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi persiapan, pelaksanaan dan hasil kegiatan. Proses persiapan berupa, persiapan alat dan bahan untuk memberikan sosialisasi seperti persiapan SAP, Power Point (PPT), kuesioner, menyiapkan bahan praktik (pantom boneka bayi), dan panduan pendampingan ibu menyusui. Untuk panduan ibu menyusui telah memiliki sertifikat haki dengan nomor sertifikat 000601961. Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah, tanggal 6 – 8 Maret 2024, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Indikator keberhasilan yang telah tercapai dalam pengabdian ini dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan kader kesehatan tentang cara mendampingi ibu menyusui. Hasil pengabdian berupa pelatihan tentang cara cara mendampingi ibu menyusui guna meningkatkan kepercayaan diri ibu menyusui dapat dilihat pada Gambar 1.

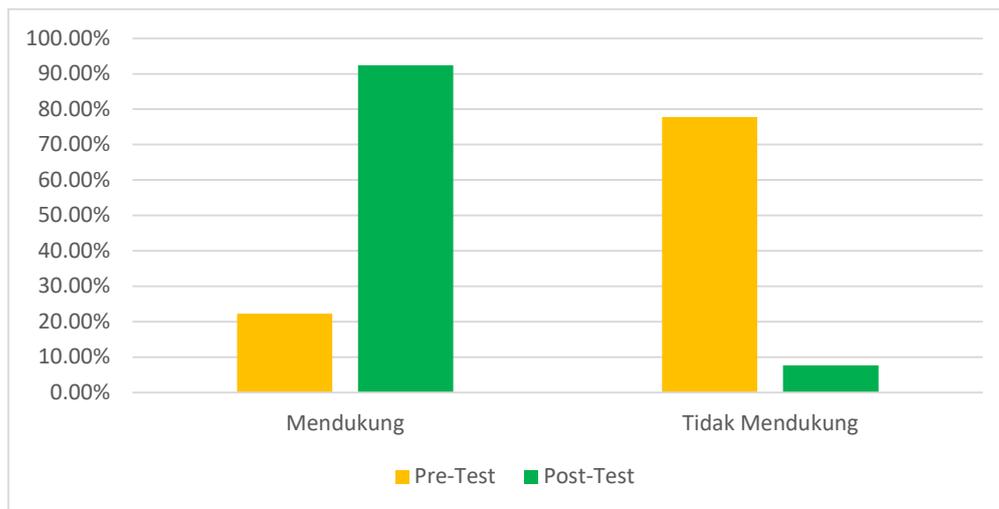
#### 1. Pengetahuan kader kesehatan ASI Eksklusif



**Figure 1.** Perubahan tingkat pengetahuan Pre – Post test,

Sumber: Data primer 2024

## 2. Dukungan Kader Kesehatan Sebelum dan Sesudah diLakukan Pelatihan



**Gambar 2.** Perubahan dukungan kader Pre – Post Test

Sumber : Data primer 2024

Pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri dharma perguruan tinggi. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kader kesehatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Dolo sejumlah 18 orang. Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yang membagikan keusioner (Pre-test) untuk melihat tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang ASI eksklusif dan dukungan kader kesehatan terhadap ibu menyusui, kemudian dilakukan penyuluhan dan praktik terkait pendampingan ibu menyusui lalu dilakukan pengukuran kembali untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang ASI eksklusif dan dukungan kader kesehatan terhadap ibu menyusui.

Hasil analisis kuesioner yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan dukungan kader terhadap ibu menyusui. Untuk kategori tingkat pengetahuan saat dilakukan Pre-test, dari 10 kategori pernyataan terdapat 7 pernyataan yang di jawab oleh responden kurang dari 50% jawaban benar yaitu pernyataan nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, dan 10. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan dan praktik maka kader kesehatan mengalami peningkatan tingkat pengetahuan diatas 60% untuk ke-tujuh pernyataan tersebut. Hal yang serupa juga terjadi pada kategori dukungan terhadap ibu menyusui. Saat dilakukan Pre-Test secara umum hanya terdapat 22,22% dukungan kader terhadap ibu menyusui tetapi setelah dilakukan post-test dukungan kader kesehatan kepada ibu menyusui menjadi 78%. Dengan adanya peningkatan kedua variabel tersebut maka diharapkan keterampilan kader kesehatan meningkat karena menurut Muchtamim (2021) bahwa keterampilan dan pengetahuan saling terkait erat dan sangat berdampak satu sama lain. Informasi dan pemahaman suatu topik atau bidan tertentu

disebut sebagai pengetahuan dan kompetensi serta kapasitas untuk melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut disebut keterampilan.

Peningkatan keterampilan kader kesehatan dalam mendampingi ibu menyusui sangat penting karena kader kesehatan merupakan masyarakat setempat yang menjadi perpanjangan tangan bagi tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja bidan desa. Hal ini didukung oleh referensi yang menyatakan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi efikasi diri ibu menyusui adalah dukungan kader kesehatan (Fitriana et al., 2016). Dengan adanya efikasi diri yang tinggi pada ibu menyusui maka akan memberikan peluang yang lebih besar dalam memberikan ASI eksklusif (Zulkarnaini et al., 2023). Salah satu factor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu menyusui melalui dukungan kader kesehatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa dukungan kepada ibu menyusui dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong mereka untuk terus memberikan ASI eksklusif (Maleki et al., 2021). Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Praktik Posisi Menyusui

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat di Puskesmas Dolo telah dilaksanakan sejumlah 2 kali selama 3 hari, mulai dari tanggal 6 – 8 Maret 2024. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 18 kader kesehatan. Dari analisis kuesioner terjadi peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang ASI eksklusif <50% menjadi > 60% untuk pernyataan 1,4,5,6,7,8, dan 10 sedangkan untuk dukungan kader kesehatan terhadap ibu menyusui terjadi peningkatan dari 22,22% menjadi 78% setelah dilakukan penyuluhan dan praktik pendampingan kader kesehatan terhadap ibu menyusui untuk meningkatkan rasa percaya diri ibu menyusui.

Saran bagi pihak desa dan Puskemas Mengagendakan pelatihan bagi Kader Kesehatan sebagai upaya untuk memberikan informasi baru atau sebagai saran untuk mengingatkan kembali materi yang sudah pernah diberikan selama pelatihan kader sebelumnya. Dan Bagi peserta pelatihan sebaiknya Meningkatkan pengetahuan dengan mencari informasi yang

benar tentang permasalahan yang sedang terjadi misalnya bertanya kepada petugas kesehatan (bidan desa) ataupun petugas kesehatan yang ada di desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Poltekkes Kemenkes Palu yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, pihak Desa dan pihak Puskesmas serta kader kesehatan yang turut serta dalam telaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amini, Payam, Reza Omani-Samani, Mahdi Sepidarkish, Amir Almasi-Hashiani, Mostafa Hosseini, and Saman Maroufizadeh. 2019. "The Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF): A Validation Study in Iranian Mothers." *BMC Research Notes* 12(1):1–6. doi: 10.1186/s13104-019-4656-7.
- Awaliyah, Siti Nurbayanti, Imami Nur Rachmawati, and Hayuni Rahmah. 2019. "Breastfeeding Self-Efficacy as a Dominant Factor Affecting Maternal Breastfeeding Satisfaction." *BMC Nursing* 18(Suppl 1):1–7. doi: 10.1186/s12912-019-0359-6.
- Babakazo, Pélagie, Marc Bosonkie, Eric Mafuta, Nono Mvuama, and Mala Ali Mapatano. 2022. "Common Breastfeeding Problems Experienced by Lactating Mothers during the First Six Months in Kinshasa." *PLoS ONE* 17(10 October):1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0275477.
- BPS Kabupaten Sigi. 2022. *Kabupaten Sigi Dalam Angka*. Sigi.
- Cohen, Sarah S., Dominik D. Alexander, Nancy F. Krebs, Bridget E. Young, Michael D. Cabana, Peter Erdmann, Nicholas P. Hays, Carla P. Bezold, Elizabeth Levin-Sparenberg, Marco Turini, and Jose M. Saavedra. 2018. "Factors Associated with Breastfeeding Initiation and Continuation: A Meta-Analysis." *Journal of Pediatrics* 203:190-196.e21. doi: 10.1016/j.jpeds.2018.08.008.
- Ditjen Kesmas, Kemenkes RI. 2023. "Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022."
- Fitriana, Nana, Bambang Budi Raharjo, and Yuni Wijayanti. 2016. "Factors Analysis of Exclusive Breastfeeding Through Breastfeeding Self-Efficacy in Pemalang." *Public Health Perspectives Journal* 21% 6(3):2019.
- Kemenkes RI. 2022. "Survei Status Gizi SSGI 2022." *BKPK Kemenkes RI* 1–156.
- Laswati, Dyah Titin. 2019. "Masalah Gizi Dan Peran Gizi Seimbang." *Agrotech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian* 2(1):69–73. doi: 10.37631/agrotech.v2i1.12.
- Maleki-Saghooni, Nahid, Malikeh Amel Barez, Somayeh Moeindarbari, and Fatemeh Zahra Karimi. 2017. "Investigating the Breastfeeding Self-Efficacy and Its Related Factors in Primiparous Breastfeeding Mothers." *International Journal of Pediatrics* 5(12):6275–83. doi: 10.22038/ijp.2017.25656.2182.
- Maleki, Azam, Elham Faghihzadeh, and Samaneh Youseflu. 2021. "The Effect of Educational Intervention on Improvement of Breastfeeding Self-Efficacy: A Systematic Review and Meta-Analysis" edited by G. U. Eleje. *Obstetrics and Gynecology International* 2021:1–18. doi: 10.1155/2021/5522229.
- Muchtamim. 2021. "The Influence of Knowledge, Skill, Attitude, and Professionalism on the Individual Performance of Bankers, Lecturers, Teachers and Nurses in Jabodetabek." *Journal of Research in Business, Economics, and Education* 3(1):1703–14.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. 2021. "Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting." *Republik Indonesia* (1):23.

- Saljughi, Farokh, Mitra Savabi Esfahani, Shahnaz Kohan, and Soheila Ehsanpour. 2016. "Promoting Breastfeeding Self-Efficacy through Role-Playing in Pregnant Women." *International Journal of Pediatrics* 4(7):2061–68. doi: 10.22038/ijp.2016.7000.
- UNICEF. 2018. "Breastfeeding: A Mother's Gift, for Every Child - UNICEF DATA." *Unicef* 1–13.
- WHO, and UNICEF. 2021. *Implementation Guidance on Counselling Women To Improve*.
- World Health Organization. 2019. "Advocacy Brief." 7.
- Zulkarnaini, Zulkarnaini, Hernita Hernita, and Arista Ardilla. 2023. "The Relationship Between Breastfeeding Self-Efficacy and The Success of Exclusive Breastfeeding." *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)* 7(1):1–7. doi: 10.46749/jiko.v7i1.121.